

Ikhtisar Objek-2 (Ālambaṇasaṅgaha)

Bab III. Bab Tentang Serbaneka (Pakiṇṇakapariccheda)



53. Sementara itu, objek untuk yang terbebas dari pintu—penyambung kelahiran-kembali, faktor-kehidupan dan kematian—ada enam; sesuai dengan keadaannya, (objek tersebut) biasanya telah diambil oleh (salah satu) dari enam pintu di kehidupan sebelumnya—masa kini, masa lalu atau konsep—yang dikenal sebagai **kamma, tanda-kamma atau tanda-tujuan.**

- Objek untuk yang terbebas dari pintu adalah salah satu dari enam objek yang telah diambil oleh salah satu dari enam pintu.
- Beda dengan kesadaran yang mengarahkan, impuls lingkup indriawi di pintu pancaindra atau pintu batin → objeknya belum pernah diambil oleh kesadaran-kesadaran yang muncul sebelumnya.
- Objek untuk yang terbebas dari waktu mempunyai istilah khusus karena kedekatannya dengan kematian yaitu **kamma, tanda kamma (kamma nimitta) tanda tujuan (gatinimitta)**

- Di proses kognitif menjelang kematian, impuls hanya lima kali karena baik batin dan jasmani sudah sangat lemah.
- Variasi proses kognitif menjelang kematian di pintu mata (hlm. 175, tabel 3.7)
- Untuk non arahat → kelenyapan dari cuti citta selalu diikuti dengan kemunculan paṭisandhi viññāṇa. (tanpa jeda)
- Dalam satu kehidupan, paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti citta merupakan jenis kesadaran yang sama yang mengambil objek yang tetap di sepanjang kehidupan

- Objek yang diambil oleh paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti citta adalah objek yang sudah diambil oleh salah satu dari enam pintu yang muncul di proses kognitif menjelang kematian; objek impuls yang terakhir yang muncul di kehidupan yang persis sebelum kehidupan saat ini.
- Kamma adalah perbuatan baik atau buruk yang dilakukan sebelumnya
- Tanda kamma (kammanimitta) objek atau gambar atau alat yang berhubungan dengan kamma; instrument yang digunakan untuk melakukan kamma tersebut.

- Tanda tujuan (gati nimitta) simbol untuk alam-alam kehidupan yang akan menjadi tujuan kelahiran seseorang.
- Objek-objek tersebut dinamakan sebagai kamma, tanda kamma atau tanda tujuan hendaknya dilihat di alam serta pintu mana objek itu muncul.
- Lima **objek pancaindra** yang diambil oleh salah satu dari enam pintu disebut sebagai **tanda kamma** bila merupakan objek: (hlm.179)
 - Masa kini atau masa lalu
 - paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti citta di alam lingkup-indriawi
- Objek **masa lalu atau masa kini** untuk paṭisandhi dan bhavaṅga.
- Untuk kesadaran kematian selalu masa lalu.

- **Objek mental masa lalu** hanya bisa diambil melalui pintu-batin disebut sebagai **kamma** atau **tanda kamma**.
- Mahāvīpākā mengambil objek-objek tersebut pada saat mengambil kelahiran kembali di antara para dewa dan manusia.
- Objek masa lalu ini kemudian juga menjadi objek masa lalu untuk faktor-kehidupan yang muncul di sepanjang kehidupan serta untuk kesadaran kematian di akhir kehidupan.
- Delapan kesadaran ini mengambil **objek masa kini** berupa **tanda-tujuan** ketika berfungsi sebagai penyambung kelahiran kembali.

- Yang menginvestigasi disertai dengan ketenangan resultan-baik: untuk penjelasan objek sama seperti mahāvīpākā, bedanya kesadaran ini berfungsi sebagai paṭisandhi untuk manusia cacat sejak lahir.
- Yang menginvestigasi disertai dengan ketenangan resultan tidak-baik: berfungsi sebagai paṭisandhi di alam rendah

Mahaggata vipāka

- Objek untuk paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti di alam-alam brahma adalah objek mental yang disebut **tanda kamma** yang diambil melalui pintu-batin.
- Objek untuk paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti di alam brahmā materi-halus, brahmā nonmateri 1 dan 3 adalah **konsep**.
- Objek untuk paṭisandhi, bhavaṅga dan cuti di alam brahmā nonmateri 2 dan 4 adalah kesadaran nonmateri yang 1 dan 3 masa lalu dan berupa **tanda kamma**

- Syair 53 “...biasanya telah diambil oleh (salah satu) dari enam pintu.” artinya objek tersebut seringkali telah diambil sebagai objek oleh impuls-impuls yang menjadi milik enam pintu yang terjadi menjelang kematian di kehidupan lampau yang tanpa antara. KECUALI pada Asaññasatta (makhluk tanpa-batin).
- Asaññasatta tidak memiliki batin, tidak ada proses kognitif apa pun yang berlangsung selama kehidupan di alam tersebut. Jadi tidak ada proses kognitif menjelang kematian bahkan kesadaran kematian.

- Paṭisandhi berikut muncul karena adanya daya atau kekuatan kamma dari salah satu kehidupan lampau sebelum terlahir di bumi tanpa-batin.
- Objeknya muncul sendiri bisa berupa **kamma** dan **tanda kamma**.
- Tanda tujuan tidak bisa karena tidak ada proses kognitif menjelang kematian sedangkan tanda tujuan adalah objek masa kini untuk pintu batin.

- Selanjutnya objek masa depan tidak pernah bisa menjadi objek untuk Paṭisandhi karena belum pernah dialami seperti halnya kamma dan tanda kamma atau juga bukan merupakan objek yang telah tiba di jangkauan kesadaran seperti tanda kamma masa kini dan tanda tujuan.

54. Di antara semuanya, kesadaran-mata dan seterusnya hanya mengambil satu objek saja, berturut-turut objek bentuk dan seterusnya.

55. Akan tetapi tiga elemen-batin mengambil lima objek indriawi yaitu objek bentuk dan seterusnya.

- Manodhātu (elemen batin)
- 1 pañcadvārāvajjana citta + 2 sampaticchana citta
- Bisa mengambil lima objek pancaindra masa kini
- Tidak bisa bersamaan, tergantung objek dan proses kognitif yang sedang berlangsung.

56. Resultan lingkup-indriawi sisanya dan kesadaran senyuman dalam keadaan apa pun hanya mengambil objek lingkup-indriawi.

- Resultan lingkup indriawi (kāmāvacaravipāka) sisanya yaitu
- 3 santīraṇa + 8 mahāvipāka
- Mengambil objek lingkup indriawi baik di pintu pancaindra, pintu batin atau terbebas dari pintu
- Demikian juga dengan hasituppāda citta. Hlm 188

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**